

POLICY BRIEF



Bappelitbangda
Kabupaten Purwakarta



Kasus Stunting, Angka Pengangguran dan Angka Kemiskinan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2015-2019

Data Nasional

1 dari 4 (25%)

anak-anak Indonesia teridentifikasi
STUNTING

Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

www.tanotofoundation.org

picture by
www.freepik.com

Penyusun :
Analisis Kebijakan

Endra Prasetyo, ST.MT
NIP.197501302006041006



Diterima Oleh :
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan
dan Pelaporan

Dyah Imas Tishakniadewy, AKS.MM.
NIP.197402151993032009

STUNTING

Suatu kondisi kegagalan pertumbuhan badan untuk mencapai tinggi badan normal yang dialami oleh anak-anak. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mengakibatkan masalah kesehatan menahun, kelemahan IQ hingga kemungkinan mengidap diabetes atau kanker.

www.tanotofoundation.org

Suatu bentuk kekurangan nutrisi, namun secara akurat didefinisikan sebagai bentuk kegagalan mencapai standar asupan nutrisi, terutama kalori. Di Indonesia, lebih banyak terjadi karena anak-anak berlebihan dalam mengonsumsi nasi dengan tingkat asupan protein dan sayuran. Pada bayi, penyebab utama adalah rendahnya kesadaran kaum ibu akan pentingnya ASI (air susu ibu) dengan jumlah dan waktu yang cukup.

PENYEBAB UMUM

Kekurangan nutrisi pada ibu hamil dan balita

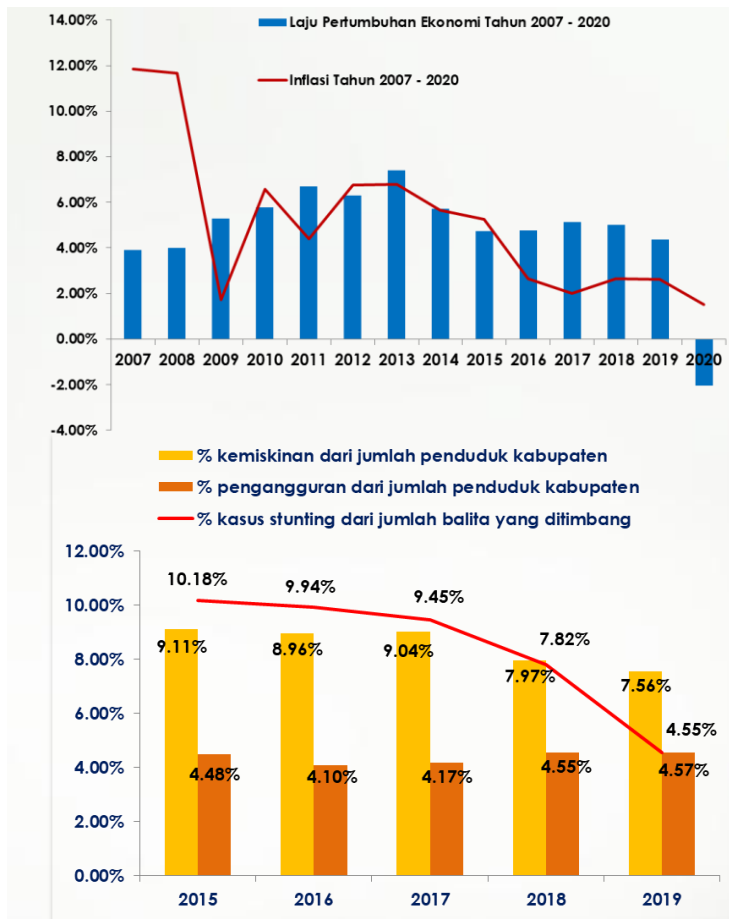
Minimnya akses air bersih

Kesulitan mengakses sarana dan prasarana kesehatan

Diakibatkan oleh infeksi

Efek Jangka Panjang Terhadap Penderita

- Mengurangi tingkat pertumbuhan badan
- Mengurangi tingkat kecerdasan
- Mengurangi kesempatan memperoleh pendidikan yang wajar
- Mengurangi kesempatan memperoleh tingkat pendapatan yang wajar
- Meningkatkan risiko terkena penyakit berat seperti diabetes dan kanker



Di Kabupaten Purwakarta, seiring dengan perkembangan perekonomian makro tahunan, persentase kasus stunting mengalami penurunan pada kurun waktu tahun 2015 – 2019, dengan nilai korelasi sebesar 89.39% dan nilai signifikansi sebesar 1.57% ($< 5\%$) terhadap angka kemiskinan dan nilai korelasi sebesar 39.54% dan nilai signifikansi sebesar 25.58% ($> 5\%$) terhadap angka pengangguran.



Secara statistik dapat dinyatakan bahwa : 89.39% penyebab terjadinya kasus stunting di Kabupaten Purwakarta selama kurun waktu tahun 2015-2019 berasal dari faktor kemiskinan.

Secara hipotetik dapat dinyatakan bahwa karena kemiskinan secara umum identik dengan tingkat pendapatan, maka 89.39% terjadinya kasus stunting di Kabupaten Purwakarta disebabkan oleh kurangnya nutrisi pada ibu hamil dan balita dan kesulitan dalam mengakses air bersih dan sarana prasarana kesehatan.

